

Terbit : 09 September 2024

Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity, Inventory Turnover, Dan Perputaran Total Aset Terhadap Return On Aset Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022

¹ElsaWaty Marbun, ²Ayang Pratama, ³Yeti Meliany Lubis

^{1,2}Universitas Prima Indonesia, ³Universitas Sumatera Utara

elsawaty28marbun@gmail.com pratama.ayang@iwk.ac.id meliany.yeti@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh current ratio, debt to equity, inventory turnover, dan perputaran total aset terhadap return on aset pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2022. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik sampling purposive sampel berjumlah 63 perusahaan di sektor pertambangan yang terdata di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Jumlah parsial dan simultan mungkin terjadi saat mengevaluasi hipotesis penelitian seperti Current ratio, Debt to equity, Inventory turnover, dan Perputaran total aset terhadap Return on aset pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Current Ratio, Debt To Equity, Inventory Turnover, Perputaran total Aset terhadap Return On Aset.

PENDAHULUAN

Industri pertambangan salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia, dengan kontribusi signifikan terhadap lapangan pekerjaan. Perusahaan pertambangan di Indonesia dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti fluktuasi harga komoditas, regulasi yang ketat, dan isu lingkungan (Charta., et al : 2024). Menurut (Setyawan., et al : 2023) dalam situasi ini, penting bagi perusahaan pertambangan untuk mengelola keuangannya secara efektif dan efisien. Salah satu indikator penting untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah Return On Asset (ROA).

Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada suatu periode tertentu. Pada penelitian ini menggunakan Return On Asset (ROA) yang diukur berdasarkan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva perusahaan. Profitabilitas disini adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang semakin tinggi rasio tersebut diperusahaan maka akan dipandang baik untuk para investor menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi rentabilitas antara lain current rasio, debt to equity, inventory turnover, dan perputaran total aset.

Rasio likuiditas ialah aktiva yang diperdagangkan dalam suatu pasar yang aktif sehingga akibatnya dapat dengan cepat diubah menjadi kas likuiditas sangat penting bagi perusahaan pertambangan, jika berada dalam keadaan likuid, maka kesempatan untuk memperoleh laba yang besar, jika tidak dalam keadaan likuid, maka untuk memperoleh laba pada perusahaan tersebut terbatas. Debt to equity ialah rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini menggambarkan sumber pendanaan semakin besar total hutang maka akan mempertinggi risiko perusahaan untuk menghadapi kebangkrutan.

Inventory turnover ialah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola persediaan barang dan menjaga keseimbangan antara persediaan yang ada dan tingkat penjualan. Semakin tinggi inventory turnover maka perusahaan semakin baik, hal ini berarti

perusahaan baik dalam mengelola persediaan perusahaan. Jika persediaan dikelola dengan baik, maka akan meningkatkan laba yang diperoleh dan laba akan menambah modal dan jumlah aset pada perusahaan.

Perputaran total aset turnover merupakan antara penjualan bersih dengan total aktiva dalam perusahaan. Jadi semakin besar rasio ini maka semakin baik berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba, sehingga menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan atau jumlah aset yang sama dapat memperbesar volume penjualan apabila perputaran total aset turnover ditingkatkan atau diperbesar.

Tujuan utama dari perusahaan ialah menghasilkan laba yang besar dari berbagai aktiva yang digunakan sebagai modal perusahaan untuk mengembangkan dan menggerakkan berbagai kebijakan perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dikenal dengan profitabilitas.

Tabel.1 Data Fenomena

| KODE EMITEN | TAHUN | CURRENT RATIO | DEBTT0 EQUITY | INVENTORY TURNOVER | PERPUTARAN TOTAL ASET |
|-------------|-------|---------------|---------------|--------------------|-----------------------|
| ADRO | 2018 | 1,600,294 | 2,758,063 | 112,005,000 | 417,720,000 |
| | 2019 | 2,109,924 | 3,233,710 | 121,030,000 | 404,190,000 |
| | 2020 | 1,731,867 | 2,429,852 | 105,134,000 | 146,927,000 |
| | 2021 | 2,838,132 | 3,450,156 | 125,738,000 | 933,492,000 |
| | 2022 | 5,319,309 | 4,757,707 | 199,200,000 | 2,493,080 |
| BYAN | 2018 | 491,460,666 | 472,793,557 | 121,300,265 | 500,436,553 |
| | 2019 | 519,575,216 | 658,959,960 | 209,527,382 | 223,394,384 |
| | 2020 | 769,275,004 | 758,171,246 | 87,796,454 | 328,738,867 |
| | 2021 | 1,418,432,789 | 570,805,817 | 94,776,525 | 1,212,763,808 |
| | 2022 | 2,400,423,237 | 1,950,168,318 | 118,194,855 | 2,178,474,621 |
| PTBA | 2018 | 11,426,678 | 7,903,237 | 1,551,135, | 5,023,946 |
| | 2019 | 11,679,884 | 7,675,226 | 1,383,064 | 4,056,888 |
| | 2020 | 8,364,356 | 7,293,351 | 805,436,000 | 2,386,819 |
| | 2021 | 18,211,500 | 12,064,038 | 1,207,585 | 7,909,113 |
| | 2022 | 24,432,148 | 16,654,139 | 3,837,187 | 12,567,582 |

Adapun paparan tabel untuk PT.ADRO Tbk. ditemukan data pengaruh current ratio 2019 sebesar 1,600,294 dan terjadi kenaikan pada tahun 2022 menjadi 5,319, 309 Sedangkan pada data Perputaran total aset tahun 2018 sebesar 417,720,000 pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 146,927,000. Pada table fenomena tersebut dapat diketahui bahwa current ratio mengalami kenaikan maka ROA berpengaruh.

Pada PT BYAN Tbk. Menunjukkan data pengaruh Debt to equity tahun 2018 sebesar 491,460,666 menaik pada tahun 2019 sebanyak 519,575,216 Sedangkan Perputaran total aset tahun 2018 sebesar 500,436,553 dan mengalami peningkatan tahun 2022 sebanyak 2,178,474,621. Berdasarkan tabel fenomena tersebut diketahui jika kenaikan perputaran total aset dapat mendorong.

Pada PT. Bukit Asam Tbk. ditemukan data pengaruh Current Rasio tahun 2018 sebesar 11,426,678 dan terjadi kenaikan pada tahun 2022 dengan nilai 24,432,148. Sedangkan pada Inventory turnover pada tahun 2018 sebesar 1,551,135 namun pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 805,436,000 Maka ROA tidak berpengaruh.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengaruh Current Rasio Terhadap ROA

Menurut Brigham dan Houston (2019) Current rasio yang tinggi menunjukkan likuiditas perusahaan yang baik, namun dapat mengindikasikan adanya kelebihan modal kerja yang tidak produktif. Kelebihan modal kerja yang tidak produktif dapat menurunkan profitabilitas perusahaan yang diukur dengan ROA

Pengaruh Debt To Equity Rasio Terhadap ROA

Menurut Brigham dan Houston (2019) peningkatan DER dapat meningkatkan ROA melalui efek leverage keuangan, selama tingkat pengembalian atas aset (ROA) lebih tinggi daripada biaya utang. Namun, jika DER terus meningkat maka risiko kebangkrutan juga akan meningkat sehingga dapat menurunkan ROA. Terdapat tingkat DER yang optimal untuk memaksimalkan ROA.

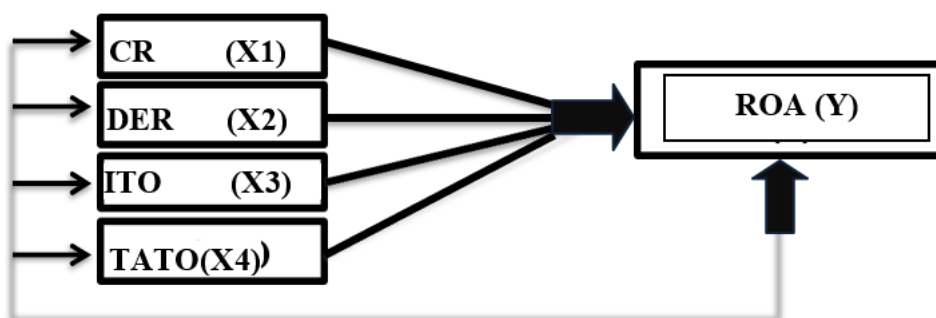
Pengaruh Inventory Turnover Terhadap ROA

Menurut Brigham dan Houston (2019) semakin tinggi Inventory turnover, maka semakin efisien perusahaan dalam mengelola persediaannya. Pengelolaan persediaan yang efisien dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan, yang diukur dengan ROA. Perusahaan harus menjaga tingkat inventory turnover yang optimal untuk memaksimalkan ROA.

Pengaruh Perputaran Total Aset Terhadap ROA

Menurut Sudana (2022) semakin tinggi Perputaran total aset, maka semakin efektif perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan penjualan. Peningkatan efektivitas pengelola aset dapat meningkatkan laba operasi perusahaan yang ada pada akhirnya dapat meningkatkan ROA. Namun perusahaan harus memperhatikan tingkat perputaran total aset yang terlalu tinggi, karena dapat mengindikasikan adanya underinvestment.

Kerangka Konseptual



Gambar. 1 Kerangka konseptual

Hipotesis Penelitian:

H1: Current Ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Aset

H2: DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Aset

H3: Inventory Turnover secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Aset

H4: perputaran total Aset secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Aset

H5: CR, DER, ITO, dan Perputaran total aset berpengaruh secara simultan dan signifikan Terhadap Return On Aset.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2021:16), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian ilmiah mengenai fenomena dapat konkret, obyektif, rasional, dapat diukur dan sistematis. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini, yaitu kausal komparatif dimana penelitian ini mengidentifikasi adanya hubungan sebab akibat diantara variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel. 2 Kriteria Pengujian Sampel

| No. | Kriteria Pengujian Sampel | Jumlah |
|-----|---|--------|
| 1. | Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 | 63 |
| 2. | Perusahaan yang tidak menggunakan rupiah | (29) |
| 3. | Perusahaan yang mengalami kerugian dari tahun 2018-2022 | (23) |

| No. | Kriteria Pengujian Sampel | Jumlah |
|-----|--|--------|
| 4. | Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan berturut-turut | (1) |
| 5. | Perusahaan yang tidak memiliki persediaan dari tahun 2018-2022 | (1) |
| | Jumlah | 10 |
| | Jumlah Pengamatan selama 5 tahun (5x10) | 50 |

Sumber data : data sekunder diolah,2024

Total jumlah observasi yang digunakan untuk penelitian ini sebanyak 50 data.

Model regresi linear berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika memenuhi asumsi klasik. Oleh karena itu, uji asumsi klasik sangat di perlukan sebelum melakukan analisis berganda. Uji asumsi klasik terdiri atas Uji Normalitas, Uji heterokedastisitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi (Dia monalisa, Nunung Nurhayati dan Dani Rahman, 2022).

Analisis Regresi Linear Berganda

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program statistik SPSS dengan rumus persamaan sebagaiberikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y =Return On Aset

a =Konstanta

X1 =Current Ratio

X2 =Debt To Equity

X3 =Inventory Turnover

X4 = Perputaran Total aset $b_1b_2b_3b_4$ =KoefisienRegresi

e =StandardError

Uji Hipotesis

Uji t

Uji t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebasnya terhadap variabel terikatnya. Adapun kriteria sebagai pedoman uji t adalah sebagai berikut (ghozali,2018:98):

H0 diterima jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ dan signifikan $> 0,05$ artinya secara parsial variabel independen tidak memberi pengaruh terhadap dependennya.

Ha di terima jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan signifikan $< 0,05$ artinya secara parsial variabel independennya memberi pengaruh yang berarti padadependennya.

Uji F

UjiF adalah uji untuk melihat apakah semua variabel bebasnya secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikatnya. Adapun kriteria sebagai pedoman uji F adalah sebagai berikut (Ghozali, 2018:99)

H0 di terima jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ dan signifikan $> 0,05$ artinya secara simultan independennya tidak berpengaruh terhadap dependennya.

Ha diterima jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ dan signifikan $< 0,05$ artinya secara simultan independennya berpengaruh terhadap dependennya.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk tujuan mengukur seberapa besar kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependennya (Ghozali2018:97.)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Analisi Deskriptif ialah tampilan data dengan varian minimum, maximum, mean, dan standar deviasi dari variabel Current Ratio, Debt To Equity, Inventory Turnover, Perputaran Aset, dan ROA.

Tabel. 3 Descriptive Statistic
Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|-----------------------|----|---------|-------------|--------------|----------------|
| CR | 50 | .457496 | 22.384474 | 1.90813445 | 3.001123076 |
| DEBT TO EQUITY | 50 | .173031 | 5.742039 | 1.28369083 | 1.225981931 |
| INVENTORY TURNOVER | 50 | .922786 | 2181.029170 | 107.05719489 | 392.651242593 |
| PERPUTARAN ASET | 50 | .224388 | 31.582587 | 2.05485441 | 4.570085675 |
| ROA | 50 | .003749 | 1.830675 | .13294552 | .262515604 |
| Valid N (listwise) | 50 | | | | |

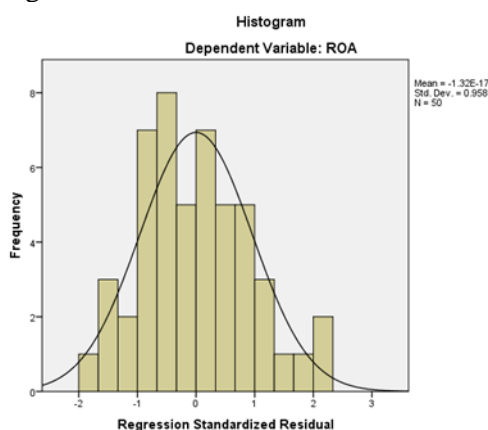
Berdasarkan data diatas dapat diketahui:

- 1) Pada variabel Current Ratio memiliki nilai minimum 0.457496, nilai maximum 22.384474 dan nilai rata-rata (mean) 1.90813445 dan standard deviasi 3.001123076.
- 2) Pada variabel Debt To Equity memiliki nilai minimum 0.173031, nilai maximum 5.742039 dan nilai rata-rata (mean) 1.28369083 dan standard deviasi 1.225981931.
- 3) Pada variabel Inventory Turnover memiliki nilai minimum 0.922786, nilai maximum 2181.029170 dan nilai rata-rata (mean) 107.05719489 dan standard deviasi 392.651242593.
- 4) Pada variabel Perputaran Aset memiliki nilai minimum 0.224388, nilai maximum 31.582587 dan nilai rata-rata (mean) 2.05485441 dan standard deviasi 4.570085675.
- 5) Pada variabel ROA memiliki nilai minimum 0.003749, nilai maximum 1.830675 dan nilai rata-rata (mean) 0.13294552 dan standard deviasi 0.262515604.

Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk melihat kontribusi dari data kita normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan 3 cara yaitu uji normalitas Grafik Histogram, Probability Plot dan Kolmogorov-Smirnov

Uji Normalitas Grafik Histogram



Gambar.2 Uji Normalitas Grafik Histogram

Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa data berdistribusi dengan normal dimana kurva berbentuk lonceng dan tidak miring kekanan maupun kekiri.

Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Tabel. 3 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 50 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0E-7 |
| | Std. Deviation | .06505989 |
| | Absolute | .091 |
| Most Extreme Differences | Positive | .091 |
| | Negative | -.045 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .642 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .805 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil dari tabel diatas berkontribusi dengan normal karena nilai dari Sig bernilai 0.805, dan lebih besar dari 0.05 yaitu ($0.805 > 0.05$) dengan begitu uji ini dapat dikatakan normal dan tidak terjadi gejala normalitas.

Uji Multikolenaritas

Pada Uji Multikolenaritas ini dikatakan lolos apabila apabila nilai $VIF < 10$ dan tolerance > 0.1 .

Tabel. 4 Uji Multikolenaritas
Coefficients^a

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|--------------------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | CR | .968 | 1.033 |
| | DEBT TO EQUITY | .797 | 1.255 |
| | INVENTORY TURNOVER | .886 | 1.129 |
| | PERPUTARAN ASET | .867 | 1.153 |

a. Dependent Variable: ROA

Dari hasil diatas dapat diketahui semua variabel menghasilkan nilai tolerance > 0.1 dan $VIF < 10$ maka dengan ini semua variabel dinyatakan lolos dari uji multikolenaritas.

Uji Autokorelasi

Tabel. 5 Uji Autokorelasi

Runs Test

| | Unstandardized Residual |
|-------------------------|-------------------------|
| Test Value ^a | -.00529 |
| Cases < Test Value | 25 |
| Cases \geq Test Value | 25 |
| Total Cases | 50 |
| Number of Runs | 23 |
| Z | -.857 |

Runs Test

| | |
|------------------------|-------------------------|
| | Unstandardized Residual |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .391 |

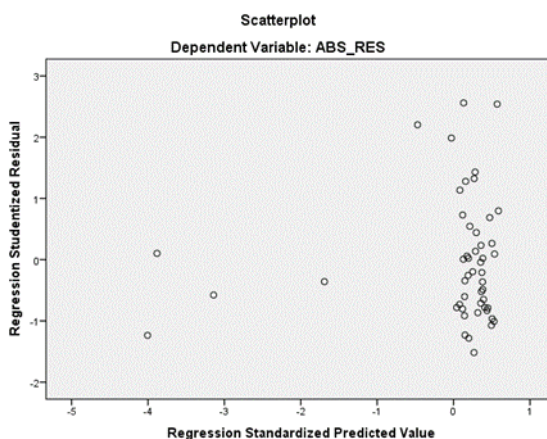
a. Median

Dari hasil uji dapat disimpulkan H0 diterima dan tidak terjadi gejala autokorelasi dengan nilai signifikan diatas 0.05 yaitu $0.391 > 0.05$.

Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Uji Scatterplot



Gambar.3 Uji Scatterplot

Dari gambar diatas dapat dilihat data yang dimiliki tersebar secara acak dan keseluruhan tidak membentuk pola tertentu dan tidak pula berkumpul pada satu titik, sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

HASIL ANALISA DATA

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel. 5 Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | .070 | .016 | | 4.335 | .000 |
| CR | .015 | .003 | .171 | 4.548 | .000 |
| DEBT TO EQUITY | -.055 | .009 | -.255 | -6.162 | .000 |
| INVENTORY TURNOVER | .000 | .000 | -.213 | -5.437 | .000 |
| PERPUTARAN ASET | .058 | .002 | 1.014 | 25.566 | .000 |

a. Dependent Variable: ROA

Hasil dari tabel diatas adalah:

$$Y = 0.070 + 0.015 (X1) - 0.055 (X2) + 0.000 (X3) + 0.058 (X4)$$

- 1) Terdapat nilai konstanta sebesar 0.070 dimana variabel X1 (CR), X2 (DEBT TO EQUITY), X3 (INVENTORY TURNOVER), dan X4 (PERPUTARAN ASET) memiliki 0 atau nilai Y adalah 0.070.
- 2) Koefisien variabel X1 (CR), bernilai positif yaitu 0.015 berarti jika x1 naik sebesar 1%

maka y akan meningkat sebesar 0.015. Dengan variabel lainya secara konstan.

- 3) Koefesien variabel X2 (DEBT TO EQUITY), bernilai negatif yaitu -0.055 berarti jika x2 turun sebesar 1% maka y akan menurun sebesar 0.055. Dengan variabel lainnya secara konstan.
- 4) Koefesien variabel X3 (INVENTORY TURNOVER), bernilai positif yaitu 0.000 berarti jika x3 tidak naik maupun turun sebesar 1% maka y tidak akan naik maupun menurun sebesar 0.000. Dengan variabel lainnya secara konstan.
- 5) Koefesien variabel X4 (PERPUTARAN ASET), bernilai positif yaitu 0.058 berarti jika x4 naik sebesar 1% maka y akan meningkat sebesar 0.058. Dengan variabel lainya secara konstan.

Koefesien Determinasi

Tabel. 6 Koefesien Determinasi
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| | .969 ^a | .939 | .933 | .067889890 |

a. Predictors: (Constant), PERPUTARAN ASET, CR, INVENTORY TURNOVER, DEBT TO EQUITY

b. Dependent Variable: ROA

Nilai dari Adjusted R Square ialah 0.933 dengan pengaruh 93.3% terhadap Y (ROA) dan sisanya 6.7% dipengaruhi variabel lainnya yang berada diluar penelitian ini.

Tabel. 7 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | .070 | .016 | | 4.335 | .000 |
| CR | .015 | .003 | .171 | 4.548 | .000 |
| DEBT TO EQUITY | -.055 | .009 | -.255 | -6.162 | .000 |
| INVENTORY TURNOVER | .000 | .000 | -.213 | -5.437 | .000 |
| PERPUTARAN ASET | .058 | .002 | 1.014 | 25.566 | .000 |

a. Dependent Variable: ROA

Jika nilai t hitung > t tabel maka memiliki hubungan berpengaruh. Pada tabel diatas memperoleh t tabel dan nilai setaranya 0.05 dengan derajat bebas 50-4-1 = 45 yaitu 1.679

- 1) Variabel X1 menghasilkan nilai t hitung 4.548, t tabel 1.679 dengan signifikan 0.000, maka hasil perbandingan t hitung 4.548 > t tabel 1.679 dan 0.000 < 0.05 dengan kesimpulan variabel X1 berpengaruh signifikan terhadap Y.
- 2) Variabel X2 menghasilkan nilai t hitung -6.162 < t tabel 1.679 dengan signifikan 0.000 < 0.05, dengan kesimpulan variabel X2 berpengaruh signifikan terhadap Y.
- 3) Variabel X3 menghasilkan nilai t hitung -5.437 < t tabel 1.679 dengan signifikan 0.000 < 0.05, dengan kesimpulan variabel X3 berpengaruh signifikan terhadap Y.
- 4) Variabel X4 menghasilkan nilai t hitung 25.566, t tabel 1.679 dengan signifikan 0.000, maka hasil perbandingan t hitung 25.566 > t tabel 1.679 dan 0.000 < 0.05 dengan kesimpulan variabel X4 berpengaruh signifikan terhadap Y.

Tabel. 8 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

| ANOVA ^a | | | | | |
|--------------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Regression | 3.169 | 4 | .792 | 171.912 | .000 ^b |
| Residual | .207 | 45 | .005 | | |
| Total | 3.377 | 49 | | | |

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), PERPUTARAN ASET, CR, INVENTORY TURNOVER, DEBT TO EQUITY

Nilai dibandingkan dari f_{hitung} dan f_{tabel} dengan $(df_1) = 4$ dan $(df_2) = 45$ dengan hasil $f_{tabel} = 2.58$ dan signifikan 0.05 . Maka kesimpulannya $f_{hitung} = 171.912 > f_{tabel} = 2.58$ dan signifikan $0.000 < 0.05$ maka hasilnya keseluruhan variabel X_1 (CR), X_2 (DEBT TO EQUITY), X_3 (INVENTORY TURNOVER), dan X_4 (PERPUTARAN ASET) berpengaruh secara simultan terhadap Y (ROA).

Hasil dan Pembahasan

Pengaruh Current Ratio Terhadap ROA

Pada pengujian secara parsial diketahui $sig < 0.000 < 0.05$ yang berarti bahwa current ratio memiliki pengaruh terhadap ROA. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis pertama dimana current ratio berpengaruh terhadap ROA. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dirvi Surya Abbas (2014) yang menyatakan current ratio memiliki pengaruh terhadap ROA, sebaliknya penelitian ini tidak sejalan dengan hasil Agustin Chandra Dew (2021) yang menyatakan current ratio tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.

Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap ROA

Pada pengujian secara parsial diketahui $sig < 0.000 < 0.05$ yang berarti bahwa Debt to equity ratio memiliki pengaruh terhadap ROA. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis pertama dimana Debt to equity ratio berpengaruh terhadap ROA. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil Dirvi Surya Abbas (2014) yang menyatakan debt to equity ratio memiliki pengaruh terhadap ROA, sebaliknya penelitian ini tidak sejalan dengan hasil Rika Hafsoh Laela (2019) yang menyatakan Debt to equity ratio tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.

Pengaruh Inventory Turnover Terhadap ROA

Pada pengujian secara parsial diketahui $sig < 0.000 < 0.05$ yang berarti bahwa inventory turnover memiliki pengaruh terhadap ROA. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis pertama dimana inventory turnover berpengaruh terhadap ROA. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil Lucy Dew Wikardi (2017) yang menyatakan inventory turnover memiliki pengaruh terhadap ROA, sebaliknya penelitian ini tidak sejalan dengan hasil Dirvi Surya Abbas (2014) yang menyatakan inventory turnover tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.

Pengaruh Perputaran Aset Terhadap ROA

Pada pengujian secara parsial diketahui $sig < 0.000 < 0.05$ yang berarti bahwa perputaran aset memiliki pengaruh terhadap ROA. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis pertama dimana perputaran aset berpengaruh terhadap ROA. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil Lucy Dew Wikardi (2017) yang menyatakan perputaran aset memiliki pengaruh terhadap ROA, sebaliknya penelitian ini tidak sejalan dengan hasil Rika Hafsoh Laela (2019) yang menyatakan perputaran aset tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.

Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity, Inventory Turnover dan Perputaran Aset Terhadap ROA

Berdasarkan hasil pengujian di SPSS, diperoleh nilai $f_{hitung} (171.912) > f_{tabel} (2.58)$ dengan probabilitas signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu secara simultan Current Ratio, Debt To Equity, Inventory Turnover dan Perputaran Aset terhadap ROA pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Current Ratio, Debt To Equity, Inventory Turnover dan Perputaran Aset terhadap ROA dan sebaliknya dalam penelitian tidak ada variabel X yang tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Selain itu, secara simultan Current Ratio, Debt To Equity, Inventory Turnover dan Perputaran Aset berpengaruh terhadap ROA. Nilai dari Adjusted R Square adalah 0.933 dengan pengaruh 93.3% terhadap ROA dan sisanya 6.7% dipengaruhi variabel lainnya yang berada diluar penelitian.

Saran

Bagi peneliti berikutnya dapat menemukan objek penelitian yang berbeda seperti pada perusahaan lain, bagi mahasiswa/I unpri berguna sebagai referensi mendukung penelitian berikutnya terkait dengan variabel yg sudah diteliti ini. Disarankan bagi peneliti berikutnya agar mencari variabel lain yang berhubungan dengan ROA diluar dari penelitian yang dilakukan atau menambahkan variabel intervening.

REFERENSI

- Abbas, D. S. (2017). Pengaruh Current Ratio, Account Receivable Turnover, Inventory Turnover, Total Asset Turnover dan Debt To Equity terhadap Return on Asset (Pada Perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2014). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 55. <https://doi.org/10.31000/competitive.v2i1.465>
- Brigham, E. F. & J. F. H. (2019). *Manajemen, Dasar-dasar Keuangan*.
- Charta, L. A., Simanjuntak, C., Novandi, R., & Radianto, D. O. (2024). Tantangan dan Peluang Bisnis Dalam Pengembangan Kewirausahaan di Sektor Kemaritiman. 2(2).
- Dia monalisa, N. N. dan D. R. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kelurahan Pasarbatang. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 1(1), 29–37. <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jasika>
- Ghozali. (2018). ANALISA PENGARUH MASA KERJA, LINGKUNGAN KERJA DAN KEDISIPLINAN KERJA TERHADAP KINERJA PERANGKAT DESA DI KECAMATAN BAWEN (Vol. 19, Issue 5).
- Kasmir. (2019). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Midi Utama Indonesia Tbk Periode 2017-2022. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*, 3(3), 134. <https://doi.org/10.32493/jism.v3i3.33183>
- Rosyamsi. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Industri Manufaktur Sub Sektor Tekstil. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 31. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Setyawan, D. W., Siswari, T., Himmah, F., Kholifah, L., Wijaya, S. M., Hermuningsih, S., Universitas, M., Tamansiswa, S., Setyawan, D. W., Manajemen, M., Tamansiswa, U. S., Yogyakarta, K., & Istimewa, D. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada PT. Adaro Energy Indonesia Tbk Dengan PT Bumi Resources Tbk Tahun 2021-2022. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA)*, 3(2), 98–104.
- Staller. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2014-2018. *Jurnal of Accounting & Management Innovation*, 4(1), 37–46.
- Subramanyam dan Wild. (2014). Pengaruh Intenstitas Persediaan, Intensitas Aset Tetap, dan Intensitas Aset Tak Berwujud terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek ... Bisnis Dan Informatika, 1(1), 121. <http://eprints.kwikkiangie.ac.id/3660/%0Ahttp://eprints.kwikkiangie.ac.id/3660/10/resume.pdf>

- Sudan, S. B. Al, & Suselo², D. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI. *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN SOSIAL (EMBISS)*, 2, 229–236.
- Sugiyono. (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF dan R&D*.
- Sukmawati Sukamulja. (2017). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Gross Profit Margin, Perputaran Piutang, dan Return on Equity terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020. *Owner*, 6(3), 50. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.941>
- Wikardi, L. D., & Wiyani, N. T. (2017). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover, Assets Turnover dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 2(1), 99–118. <https://www.neliti.com/id/publications/234099/pengaruh-debt-to-equity-ratio-firm-size-inventory-turnover-assets-turnover-dan-p>.